

ABSTRAK

Zarratul Khairi, 2019. Upaya Keluarga Dalam Menangani Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Autis Kelas VI Di SLB Negeri 1 Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari seorang anak autis yang bersekolah di SLB Negeri 1 Padang. Siswa Autis tersebut memiliki perilaku temper tantrum (Emosi yang berlebihan). Seperti meronta di atas motor, memukul kepala dengan tangan, menghempaskan badan kelantai dan membenturkan kepala kedinding. Perilaku tersebut ditunjukkan ketika di rumah, sekolah, tempat terapis ataupun di tempat keramaian. Perilaku pada anak tersebut kerap kali terjadi karena panganan yang kurang terkontrol dan keinginan anak yang tidak terpenuhi sehingga anak emosi dan menunjukkan perilaku temper tantrum. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya keluarga, baik ayah, ibu, serta saudara kandung dalam upaya keluarga menangani perilaku temper tantrum, kendala yang dihadapi serta usaha dalam mengatasi kendala tersebut. Karena pada perilaku temper tantrum ini sangat di perlukan kerjasama antar anggota keluarga dalam menangani perilaku temper tantrum pada anak.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana metode tersebut mendeskripsikan keadaan yang terlihat dan terjadi di lapangan sesuai dengan keadaan sebenarnya selama penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, serta study dokumentasi. Subjek utama penelitian yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, kakak perempuan serta kakak laki-laki dari anak autis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya keluarga dalam menangani perilaku temper tantrum pada anak meliputi mencari tahu penyebab perilaku temper tantrum pada anak, menetapkan aturan yang jelas, menghindari bertengkar untuk hal sepele, melakukan time out, melakukan diskusi saat anak tenang, melakukan tindak lanjut / Follow Up (dengan guru, terapis, dan masyarakat). Dan juga upaya menangani perilaku temper tantrum yang dilakukan keluarga baik ayah, ibu, dan saudara kandung ternyata berbeda-beda pada setiap anggota sesuai dengan upaya yang telah dipaparkan diatas begitupun dengan kendala dan usaha dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Hal ini dapat dilihat melalui observasi, wawancara serta studi dokumentasi yang telah penulis jabarkan pada bab sebelumnya.

Kata kunci : upaya keluarga, perilaku temper tantrum, anak autis.